

**PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS MELALUI
PROGRAM JUMAT SARUNGAN, YASINAN, TAHLILAN DAN
SHALAWATAN (JUS YASINTA) DI MI NEGERI 2 JEPARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah

Oleh:

Mar Atus Sholikha

2021.02.02.1890

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

REMBANG

2025 M./1447 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mar Atus Sholikha
NIM : 2021.02.02.1890
Tempat, Tgl. Lahir : Purbalingga, 10 Januari 2003
Alamat : Ds. Selanegara, RT 002/RW 002, Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga, Prov. Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Pengembangan Budaya Religius Melalui Program Jumat Sarungan, Yasinan, Tahililan dan Shalawatan (JUS YASINTA) di MI Negeri 2 Jepara” benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya menerima sanksi berupa pembatalan atau pencabutan gelar keserjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya dengan sesungguhnya.

Rembang, 23 Juli 2025

Penulis,



Mar Atus Sholikha

NIM.2021.02.02.1890

PERSETUJAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini
saya kirim naskah saudari:

Nama : Mar Atus Sholikha

NIM : 2021.02.02.1890

Judul : Pengembangan Budaya Religius Melalui Program Jumat Sarungan,
Yasinan, Tahlilan dan Shalawatan (JUS YASINTA) di MI Negeri 2 Jepara

Harapan saya, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima
dan diajukan dalam program *munāqashah* sesuai dengan jadwal yang
direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kamu ucapkan terima kasih.

Rembang, 24 Juli 2025

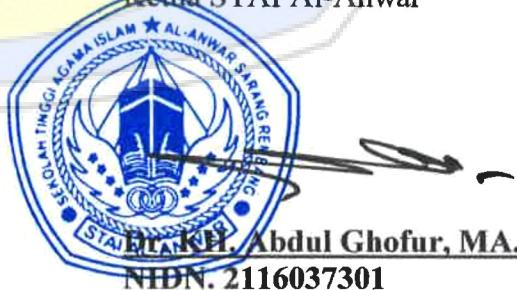
Dosen Pembimbing,

Shokhibun Ni'am, M.Pd.

NIDN 2120108101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **MAR ATUS SHOLIKHA** dengan NIM **2021.02.02.1890** yang berjudul **PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS MELALUI PROGRAM JUMAT SARUNGAN, YASINAN, TAHLILAN DAN SHALAWATAN DI MI NEGERI 2 JEPARA** ini telah diuji pada tanggal **02 Agustus 2025**.



ABSTRAK

Sholikha, Mar Atus. 2025. **Pengembangan Budaya Religius Melalui Program Jumat Sarungan, Yasinan, Tahlilan dan Shalawatan (JUS YASINTA) di MI Negeri 2 Jepara.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah. Sekolah Tinggi Agama Islam Ai-Anwar Sarang.

Pembimbing: Shokhibun Ni'am, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan budaya religius dalam membentuk karakter keislaman peserta didik sejak dini. Program JUS YASINTA yang diterapkan di MI Negeri 2 Jepara merupakan upaya sistematis Madrasah dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan budaya religius dilaksanakan melalui program JUS YASINTA di MI Negeri 2 Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pelaksana, penangung jawab kegiatan. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan program JUS YASINTA sebagai media pengembangan budaya religius. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan budaya religius dilakukan melalui tiga tataran utama. Pertama, pada tataran nilai, budaya religius ditanamkan melalui ajaran-ajaran keislaman yang selaras dengan tradisi Nahdlatul Ulama, seperti pembiasaan membaca surat yasin, pelaksanaan tahlil, dan pembudayaan shalawat. Kedua, pada tataran praktik keseharian, penguatan nilai religius dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan mingguan setiap jumat dan kegiatan bulanan JUS YASINTA. Ketiga, pada tataran simbol budaya, kegiatan keagamaan tersebut telah membudaya dan menjadi identitas warga madrasah, yang diperkuat dengan simbol fisik seperti sarung, peci, dan baju putih. Meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaan program, seperti kesiapan mental siswa dan kendala teknis, madrasah terus melakukan pembiasaan bertahap dan perbaikan strategi agar program berjalan lebih efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan Budaya Religius, JUS YASINTA, MI Negeri 2 Jepara

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Agama tanpa budaya akan kering. Budaya tanpa agama akan kosong”

(Abdurrahman Wahid)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluargaku tersayang, Bapak Asolimi, Ibu Sumarni, serta kakak-kakakkku, Mas Ali dan Mas Chamid, yang selalu menjadi alasan terbesarku untuk terus melangkah. Untuk sahabat seperjuangan ngantor cehall, Ahla, Nita, Napis, dan Riris yang telah mengubah lelah menjadi tawa dan penat menjadi cerita, terima kasih telah bertahan bersama dalam perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Kepada teman seperjuangan selama penelitian di MI Negeri 2 Jepara, terima kasih atas kerja sama, canda tawa, dan semangat yang saling menguatkan. Untuk Kamar Zainab 2, ruang kecil yang menjadi tempat pulang di semester terakhirku dan seluruh anggotanya, terima kasih telah menjadi saksi dalam perjuangan ini, atas tawa, tangis, dan keluh kesahku. Terima kasih juga untuk teman-teman seangkatan atas kebersamaan dan dukungan tulus yang selalu menguatkan. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena sudah tetap berdiri, sudah bersabar, sudah berdoa, dan sudah berjuang. Semoga langkah ke depan disertai keyakinan yang lebih utuh. Terakhir, untuk suara-suara dari seberang layar yang menyanyikan semangat dalam bentuk lirik, irama, dan senyum tulus, terima kasih telah menjadi penguat di tengah lelah dan ragu. Karya kalian adalah harta yang tak ternilai.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta’ālā*, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Budaya Religius Melalui Program Jumat Sarungan, Yasinan, Tahlilan dan Shalawatan di MI Negeri 2 Jepara” ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Ghofur, M.A. selaku Ketua STAI Al-Anwar, yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Zainal Arifin, S.S., M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI STAI Al- Anwar Sarang yang telah memberikan arahan pada penulisan skripsi ini.
3. Shokhibun Ni’am, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, meluangkan waktu dan pikirnya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen STAI Al-Anwar Sarang yang tidak hanya membekali dengan ilmu dan wawasan keilmuan, tetapi juga menanamkan cara berpikir yang menjadi bekal berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3, babah Abdul Ghofur dan mamah Nadia Jirjis yang telah memberikan restu dan doa kepada penulis.

6. Muhammadiyah, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Negeri 2 Jepara, atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian.
7. Guru-guru MI Negeri 2 Jepara, khususnya Rohani, S.Th.I dan Wiwik Al Rinsa, S.Pd.

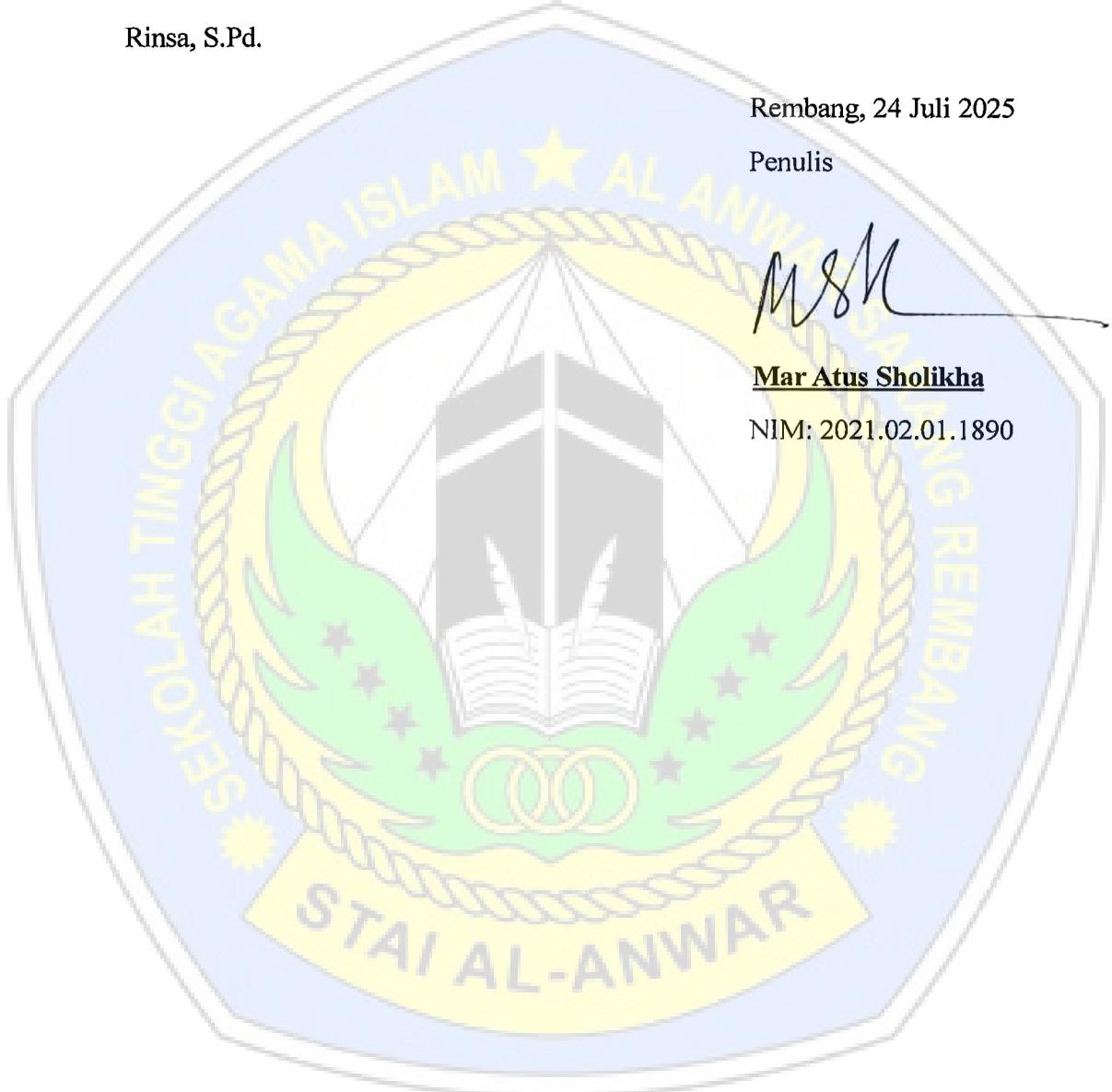
Rembang, 24 Juli 2025

Penulis



Mar Atus Sholikha

NIM: 2021.02.01.1890



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang diterapkan STAI Al-Anwar Sarang

adalah sebagai Berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قیل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	29
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengembangan Budaya Religius	7
2. Budaya Religius	10
3. Program JUS YASINTA	18
B. Tinjauan Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	26
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Desain Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32

F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Objek Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Pengembangan Budaya Religius Melalui Program JUS YASINTA di MI Negeri 2 Jepara	45
2. Hambatan Pengembangan Budaya Religius Melalui Kegiatan JUS YASINTA di MI Negeri 2 Jepara	59
C. Analisis Data Penelitian	61
1. Pengembangan Budaya Religius Melalui Program JUS YASINTA di MI Negeri 2 Jepara	62
2. Hambatan Pengembangan Budaya Religius Melalui Program JUS YASINTA di MI Negeri 2 Jepara	69
PENUTUP	73
1. Kesimpulan	73
2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
CURRICULUM VITAE	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir 29



DAFTAR SINGKATAN

Cet : Cetakan

H : Hijrah

M : Masehi

t.p : Tanpa nama penerbit

t.t : Tanpa tempat penerbit

t.th : Tanpa tahun penerbit

dkk : dan kawan-kawan

Vol : Volume

No : Nomor

Jus Yasinta : Jumat sarungan yasinan, tahlilan dan shalawatan

